

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan ibu dan anak menjadi tolak ukur dari kesejahteraan masyarakat dan keberhasilan pelayanan kesehatan di berbagai daerah. Asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) merupakan asuhan kebidanan yang diberikan sejak kehamilan, bersalin, nifas dan neonatus hingga memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan sebagai upaya untuk membantu mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi, serta untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. AKI adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) adalah bayi yang meninggal pada usia kurang dari 28 hari kelahiran (Profil Kesehatan Indonesia, 2022). Jumlah kematian ibu di Indonesia tahun 2022 sebanyak 3.572 kematian, dan jumlah kematian bayi di Indonesia tahun 2022 sebanyak 18.281 kematian (Profil Kesehatan Indonesia, 2022). Jumlah kematian ibu di NTT tahun 2022 sebanyak 160 kematian, dan jumlah kematian bayi di NTT tahun 2022 sebanyak 754 kematian (Profil Kesehatan Indonesia, 2022). Jumlah kematian ibu di Kota Kupang tahun 2022 sebanyak 9 kematian, dan jumlah kematian bayi di Kota Kupang tahun 2022 sebanyak 48 kematian (Profil Kesehatan Indonesia, 2022). Penyebab kematian ibu tahun 2022 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 801 kasus, perdarahan sebanyak 741 kasus, jantung sebanyak 232 kasus, dan penyebab lain-lain sebanyak 1.504 kasus, dan penyebab kematian bayi tahun 2022 adalah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (28,2%), asfiksia sebesar (25,3%) dan penyebab lain seperti kelainan kongenital (5,0%), infeksi (5,7%), COVID-19 (0,1%), dan tetanus neonatorium (0,2%) (Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI, 2023). Upaya

yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB adalah meningkatkan kunjungan pemeriksaan ibu hamil 6 kali selama masa kehamilan, pendampingan ibu hamil risiko tinggi, edukasi program kesehatan ibu dan anak secara rutin. Berdasarkan data yang di dapatkan dari Puskesmas Sikumana Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. M.T.I di Puskesmas Sikumana pada Periode 13 Februari sampai dengan 30 Maret 2024”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan sebagai berikut bagaimana penerapan manajemen Asuhan Kebidanan Berkerlanjutan Pada Ny. M.T.I Umur 24 Tahun G3P2A0AH2 usia kehamilan 37 minggu janin tunggal hidup intrauteri letak kepala keadaan ibu dan janin baik di Puskesmas Sikumana Periode 13 Februari sampai dengan 30 maret 2024

## **C. Tujuan Laporan Tugas Akhir**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.M.T.I G3P2A0AH2 di Puskesmas Sikumana

### 2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu:

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny.M.T.I G3P2A0AH2 dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny.M.T.I G3P2A0AH2 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny.M.T.I P3A0AH3 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir, pada bayi Ny.M.T.I P3A0AH3 dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana Ny.M.T.I P3A0AH3 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

## **D. Manfaat Penelitian**

Laporan Tugas Akhir ini memiliki 2 manfaat yaitu.

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang di ambil. Asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persaliansan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

### 2. Aplikatif

a. Bagi Institusi

Hasil studi ini dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai masukan untuk menanbah bahan referensi bagi mahasiswa kebidanan lainnya dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan

b. Bagi Puskesmas Sikumana

Hasil studi ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk puskesmas sikumana agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil dengan menggambarkan perencanaan pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan.

c. Bagi Profesi Bidan

Hasil studi ini dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan berkelanjutan

d. Bagi Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi yang dapat terjadi pada kehamilan sampai dengan KB sehingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan.

## **E. Keaslian Laporan Tugas Akhir**

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. M.T.I di Puskesmas Sikumana periode 13 Februari sampai dengan 30 Maret 2024” Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan antara studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat, dan subjek.

Studi kasus yang dalam penulis ambil dilakukan pada tahun 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. M.T.I umur 24 tahun G3P2A0AH2 usia kehamilan 37 minggu janin tunggal hidup intrauteri letak kepala keadaan ibu dan janin baik di Puskesmas Sikumana periode 13 Februari sampai dengan 30 Maret 2024” dari segi tempat yaitu pada penulis sebelumnya dilakukan di Puskesmas Sikumana persamaan adalah menggunakan asuhan kebidanan fisiologi dengan metode tujuh langkah varney dan catatan perkembangan SOAP.